

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini tujuannya untuk mengkaji profitabilitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Berdasarkan hasil dari analisis regresi linear sederhana (uji-t) dan analisis regresi linear berganda (uji-F) sehingga ditarik kesimpulan:

Profitabilitas (*return on asset*) dapat diketahui nilai t-hitung nya adalah 2,948 sedangkan nilai t-tabel nya 1,66571 dan nilai signifikansi nya 0,004. Maka $t\text{-hitung } 2,948 > t\text{-tabel } 1,66571$ dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ **Ha₁ diterima**. Sehingga menunjukkan bahwa profitabilitas dengan indikator *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV (*price book value*), artinya semakin meningkat profitabilitas menandakan semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan tersebut.

Keputusan investasi (*price earning ratio*) dapat diketahui nilai t-hitung nya adalah 0,647 sedangkan nilai t-tabel nya 1,66571 dan nilai signifikansi nya 0,520. Maka $t\text{-hitung } 0,647 < t\text{-tabel } 1,66571$ dan nilai signifikansi $0,520 > 0,05$ **Ha₂ ditolak**. Sehingga menunjukkan bahwa keputusan investasi dengan indikator *price earning ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV (*price book value*), artinya keputusan investasi menyebabkan laba perusahaan menurun sehingga nilai perusahaan juga menurun.

Keputusan pendanaan (*debt equity ratio*) dapat diketahui nilai t-hitung nya adalah -0,689 sedangkan nilai t-tabel nya 1,66571 dan nilai signifikansi nya 0,493. Maka $t\text{-hitung } -0,689 < t\text{-tabel } 1,66571$ dan nilai signifikansi $0,493 > 0,05$ **Ha₃ ditolak**. Sehingga menunjukkan bahwa keputusan pendanaan dengan indikator *debt equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV (*price book value*), artinya keputusan pendanaan yang meningkat mengindikasikan beban yang ditanggung semakin besar dan potensi dari kebangkrutan pun akan besar pula.

Secara simultan menunjukkan bahwa nilai signifikansi hasil uji-F yaitu $0,027 < 0,05$ maka hipotesisnya **H_{a4} diterima**. Kemudian jika perbandingan F-hitung $3,251 > F\text{-tabel } 3,12$ sehingga menunjukkan bahwa profitabilitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

5.2 Saran dan Keterbatasan

5.2.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak manajemen perusahaan perlu memperhatikan *price earning ratio* (PER) dan *debt equity ratio* (DER) dalam Pengambilan keputusan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan juga harus mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan faktor eksternal perusahaan seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, kurs mata uang serta situasi sosial politik yang ada.
2. Investor yang akan berinvestasi sebaiknya memperhatikan nilai *price earning ratio* (PER) dan *debt equity ratio* (DER) karena kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu juga para investor perlu mempertimbangkan kredibilitas perusahaan di masa mendatang dan juga faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam membagikan keuntungan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan faktor internal lainnya seperti ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan memasukkan faktor eksternal perusahaan seperti tingkat inflasi dan tingkat suku bunga. peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambah sampel dengan memasukkan sektor industri lainnya serta dapat memperpanjang periode yang digunakan dalam pengamatan agar tingkat generalisasi dari hasil penelitian lebih tinggi.

5.2.1 Keterbatasan

Peneliti menyadari saat melakukan penelitian terdapat keterbatasan, adapun keterbatasan peneliti diantaranya:

1. Periode penelitiannya hanya mencakup selama 5 tahun yaitu mulai dari 2016-2020 dimana dari 52 populasi hanya didapatkan 29 perusahaan yang sesuai dengan kriteria, maka jumlah data yang diperoleh hanya sebanyak 149 data.
2. Pada saat melakukan pengujian normalitas data, ditemukan banyaknya data yang ekstrem sehingga harus dilakukan pembuangan data (*outlier*) dimana hal itu menyebabkan sampel dalam penelitian ini berkurang.

